

PENGARUH METODE *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS X SMA PERGURUAN ADVENT BOGOR

Grace Tien Febe Tampubolon¹, Ade Siti Haryanti², Ridhowati³

^{1,2,3} Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

¹gracetien1982@gmail.com, ²ade.siti86haryanti@gmail.com, ³ridhowati.84@gmail.com.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Perguruan Advent Bogor Populasi berjumlah 180 siswa, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian adalah 60 siswa, dengan menggunakan teknik simple random sampling, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t dimana $15,48 > 1,671$ sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh Pengaruh Metode Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Perguruan Advent Bogor. Hasil belajar menunjukkan penggunaan metode Project Based Learning menghasilkan rata-rata yang lebih tinggi sebesar 83 dibandingkan dengan nilai rata-rata dari hasil pembelajaran yang tidak menggunakan metode Project Based Learning sebesar 63.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Menulis, Deskripsi

Abstract

The purpose of this study was to determine the Effect of Project Based Learning Method on the Ability to Write Descriptions of Class X Students of SMA Perguruan Advent Bogor. The population was 180 students, the number of samples used in the study was 60 students, using a simple random sampling technique, the instrument used in this study was an assessment sheet. The results of the study showed that based on the results of the t test where $15.48 > 1.671$ while $t_{hitung} > t_{tabel}$, meaning that there is an influence of the Effect of Project Based Learning Method on the Ability to Write Descriptions of Class X Students of SMA Perguruan Advent Bogor. Learning outcomes show that the use of the Project Based Learning method produces a higher average of 83 compared to the average value of learning outcomes that do not use the Project Based Learning method of 63.

Keywords: *Project Based Learning*, Writing, Description

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar peserta didik dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis, kaidah, dan konteks suatu teks. Kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam menalar yang tidak terlepas dari empat komponen keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dari keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat krusial dalam menyampaikan informasi dan ide dengan cara yang jelas dan terstruktur. Dalam suatu pendidikan, kemampuan menulis yang baik dapat memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan diri dan pemikiran mereka

secara sistematis, sehingga memfasilitasi pemahaman peserta didik yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

Kemampuan menulis deskripsi peserta didik yang rendah dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, yang seringkali kurang sesuai. Banyak guru masih cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran langsung yang bersifat konvensional di dalam kelas. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran lebih banyak difokuskan pada pengajaran dari guru (*teacher centered*), sementara peserta didik berada dalam posisi yang lebih pasif. Namun, untuk dapat menulis deskripsi dengan baik, peserta didik memerlukan pengalaman langsung dalam mengamati objek yang akan mereka tulis. Mereka perlu didorong untuk berpartisipasi aktif melalui eksplorasi, interaksi, dan analisis terhadap objek deskripsi, sehingga hasil deskripsi yang mereka buat dapat menjadi lebih hidup dan kaya akan detail.

Karangan deskripsi adalah salah satu bentuk karya tulis yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa dengan detail yang jelas dan mendalam. Karangan deskripsi ini, peserta didik berusaha untuk menyampaikan pengalaman sensorik kepada pembaca, sehingga mereka dapat merasakan, melihat, dan memahami objek yang dideskripsikan seolah-olah mereka berada di sana (Rusman, 2018, p. 11). Proses penulisan karangan deskripsi, peserta didik harus mampu memilih kata-kata yang tepat untuk menciptakan visualisasi yang kuat. Selanjutnya, struktur yang baik dalam karangan deskripsi juga sangat penting. Peserta didik harus memastikan bahwa setiap bagian dari deskripsi saling terhubung dengan baik, sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemikiran dengan mudah. Analisis mendalam tentang penggunaan elemen-elemen sensorik dalam karangan deskripsi juga menunjukkan betapa pentingnya aspek ini dalam menciptakan pengalaman yang imersif bagi pembaca. Elemen-elemen seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan dapat digabungkan untuk memberikan gambaran yang lebih utuh.

Menurut Susanto (2022, p. 4), salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *project based learning* (PBL). Metode PBL ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui proyek-proyek yang menantang dan bermakna, di mana mereka diharuskan bekerja dalam tim, melakukan penelitian, dan menghasilkan produk atau karya nyata, termasuk karya tulis. Dengan menggunakan *project based learning* (PBL), diharapkan peserta didik dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat mereka dalam menulis, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Metode ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek yang relevan dengan materi yang diajarkan. *Project based learning* (PBL) merupakan proses pembelajaran yang berfokus terhadap sistem pembelajaran yang relatif panjang, memusatkan masalah serta menggabungkan konsep dari beberapa komponen, baik dari segi pengetahuan, dan disiplin ilmu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMA Perguruan Advent Bogor, ditemukan bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis deskripsi hal ini dapat dilihat dari survey yang dilakukan di SMA Perguruan Advent Bogor menunjukan bahwa terdapat 56% berada di bawah KKM dalam menulis deskripsi. Rendahnya kemampuan menulis deskripsi di kalangan peserta didik disebabkan oleh kesulitan dalam menuangkan ide serta mengembangkan gagasan tersebut menjadi sebuah tulisan

yang deskriptif. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang masih digunakan oleh guru cenderung konvensional, seperti ceramah, yang terbukti kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka pembatasan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu metode *project based learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik yang difokuskan pada pembelajaran menulis siswa kelas X Perguruan Advent Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis *Quasi Eksperimental Design* atau disebut juga eksperimen semu yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Kemudian, kedua kelompok diberi posttest (O). Tahapan yang dilakukan adalah membagi subjek kedalam dua kelompok, kemudian pada kelompok eksperimen diberi stimulasi, sedangkan pada kelompok pembandingan tidak diberikan stimulasi. Bentuk desain yang digunakan yaitu, *Nonequivalent posttest - Only Control Group Design*.

Tabel 1. *Post-test Only Control Group Design*

Kelas	Perlakuan	Observasi
Eksperimen	X	O2
Kontrol		O4

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Perguruan Advent Bogor Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 60 siswa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyomo (2017, p. 80), populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dijadikan suatu objek pada penelitian. Sehingga peneliti menentukan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* terhadap delapan kelas di kelas X. Dari teknik *purposive sampling* diperoleh kelas X-A dan kelas X-B dengan jumlah siswa 60 sebagai sampel penelitian. Untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelas kontrol, penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan tertentu. Maka diperoleh sampel penelitian, kelas X-A sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *project based learning* dan kelas X-B tidak menggunakan metode *project based learning*.

Dalam Teknik pengumpulan data pada penelitian ini Uji normalitas yang dilakukan adalah uji normalitas parametrik dengan menggunakan uji *chi-kuadrat*. Sedangkan Uji hipotesis penelitian ini digunakan uji beda rata-rata yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tes kemampuan menulis deskripsi yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen, peneliti mendapatkan data sebagai berikut.

Tabel 2. Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Deskripsi Eksperimen dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	78	1	68
2	96	2	62
3	78	3	56
4	82	4	68
5	82	5	62
6	92	6	56
7	86	7	68
8	78	8	68
9	96	9	62
10	82	10	54
11	92	11	68
12	86	12	68
13	92	13	54
14	82	14	62
15	82	15	54
16	96	16	56
17	72	17	78
18	92	18	72
19	72	19	62
20	82	20	68
21	78	21	72
22	86	22	56
23	78	23	72
24	92	24	62
25	72	25	62
26	86	26	78
27	72	27	72
28	92	28	56
29	86	29	56
30	78	30	65

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas parametrik dengan menggunakan uji *chi-kuadrat*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut masuk ke dalam populasi berdistribusi normal atau tidak, berdasarkan data sampel yang diperoleh.

1. Uji normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Uji normalitas terhadap data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat*. Data yang perlu diuji normalitasnya

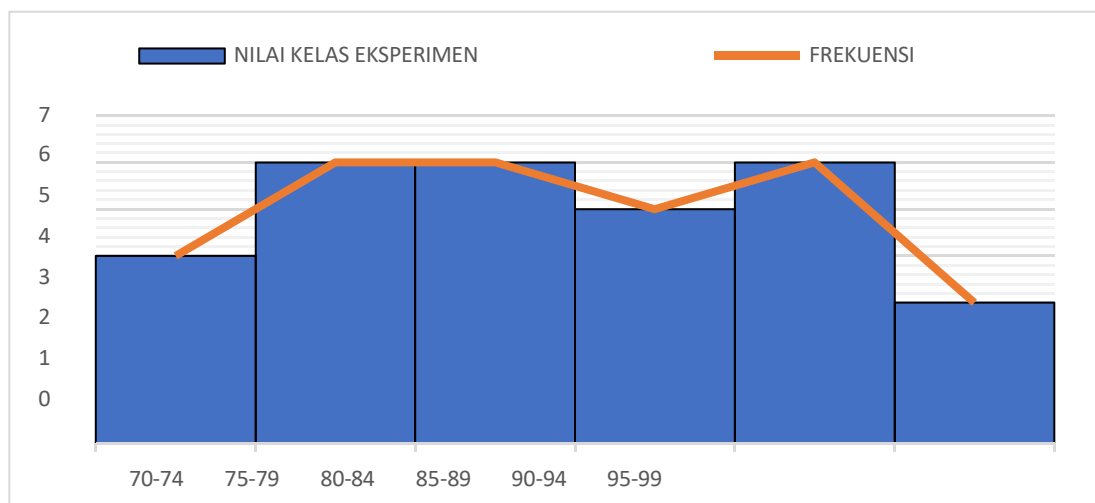
dalam penelitian ini ada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (X A) dan kelompok kontrol (X B). Kelompok eksperimen adalah siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran eksperimen yang digunakan adalah jenis *Quasi Eksperimental Design* atau disebut juga eksperimen semu yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Kemudian, kedua kelompok diberi posttest (O). Tahapan yang dilakukan adalah membagi subjek kedalam dua kelompok, kemudian pada kelompok eksperimen diberi stimulasi, sedangkan pada kelompok pembandingan tidak diberikan stimulasi. Bentuk desain yang digunakan yaitu, *Nonequivalent posttest - Only Control Group Design*.

Tabel 3. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Interval kelas	Fo	Tepi kelas	Zi	Z tabel	F(Zi)	Li	Fe	X ² hitung
		69,5	-1,907	0,4713	0,0287			
70-74	4					0,0788	2,364	1,132
		74,5	-1,245	0,3925	0,1075			
75-79	6					0,1735	5,205	0,131
		79,5	-0,582	0,2190	0,2810			
80-84	6					0,2469	7,407	0,267
		84,5	0,079	0,0279	0,5279			
85-89	5					0,2424	7,272	0,709
		89,5	0,741	0,2703	0,7703			
90-94	6					0,1489	4,467	0,526
		94,5	1,403	0,4192	0,9192			
95-99	3					0,0616	1,848	0,718
		99,5	2,066	0,4808	0,9808			
Σ	30							3,473

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $X^2_{hitung} = 3,473$ sedangkan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = 6 - 1 = 5$) adalah 11,07. karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 3,473 < 11,07$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Figure 1. Histogram Kelas Eksperimen



Tabel 4. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Interval kelas	Fo	Tepi kelas	Zi	Z tabel	F(Zi)	Li	Fe	χ^2_{hitung}
50-54	3	49,5	-2,005	0,4796	0,0204	0,0764	2,292	0,218
		54,5	-1,304	0,4032	0,0968			
55-59	6	59,5	-0,603	0,2258	0,2742	0,1774	5,322	0,086
		64,5	0,098	0,0359	0,5359			
60-64	8	69,5	0,799	0,2852	0,7852	0,2493	7,479	0,030
		74,5	1,500	0,4332	0,9332			
65-69	7	79,5	2,201	0,4861	0,9861	0,0529	1,587	0,107
Σ	30							0,486

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 0,486$ sedangkan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = 6 - 1 = 5$) adalah 11,07 karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 0,486 < 11,07$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal

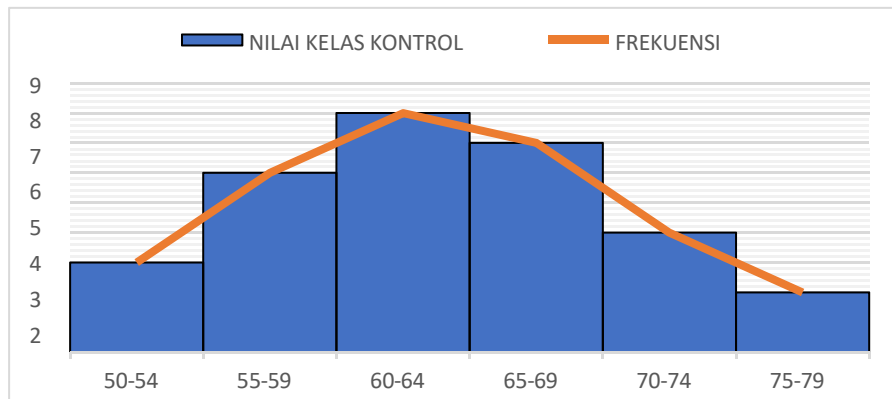


Figure 2 Histogram Kelas Kontrol

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas diberikan indikasi data hasil penelitian yang berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan metode uji Fisher (Uji F). Nilai dari F_{tabel} diketahui dari $dk = n + n - 1 = 30 - 30 - 1 = 59$ jadi untuk F_{tabel} 59 adalah 2,37. Berdasarkan hitungan hasil yang didapatkan adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$, $1,24 < 2,37$. Jadi, dapat disimpulkan sampel data memiliki varians homogen.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data di atas, penulis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis deskripsi kelas yang menggunakan metode pembelajaran *project based learning* dengan kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas X SMA Perguruan Advent Bogor. Nilai rata-rata yang diperoleh variabel X_1 (Kelas Eksperimen) adalah 83,9. Angka tersebut dalam skala penilaian berkategori baik, karena berada pada rentang 79-89, artinya kemampuan deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas X SMA Perguruan Advent Bogor adalah baik.

Nilai rata-rata yang diperoleh variabel X_2 (Kelas Kontrol) adalah 63,80. Angka tersebut dalam skala penilaian berkategori kurang, karena berada pada rentang 57-67, artinya kemampuan menulis deskripsi sebelum menggunakan metode pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas X SMA Perguruan Advent Bogor adalah kurang. Berdasarkan uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $15,48 > 1,671$ maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas X SMA Perguruan Advent Bogor.

Nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *project based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol dengan tidak menggunakan metode pembelajaran *project based learning*. Metode pembelajaran *project based learning* dapat membuat siswa tidak bosan terhadap proses pembelajaran di sekolah. Jadi, siswa lebih memahami sebuah definisi untuk memperluas pemahaman konsep yang lebih mendalam terhadap materi menulis deskripsi melalui gambar, sehingga siswa dapat membangun konsep dan mampu lebih kritis, serta dapat mengemukakan pendapat secara pribadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Universitas Indraprasta PGRI yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu, terima kasih kepada Dr. Ade Siti Haryanti, M.Pd. dan Ridhowati, S.Sos., M.A.B. yang telah membimbing hingga menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanti, A.S. (2018). Penggunaan Media Gambar dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja Tangerang. Jurnal Kredo, ISSN 2599-316X Vol. 1 No. 2, 04 (2018).
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/2108>
- Sutanto (2016). Mencerahkan Bakat Menulis. PT Gramedia Pustaka Utama. Editor: Tilarama, ISBN:978-03-7672-1.
- Slamet, S. Y., & Budiharto, T. (2022). Studi Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Minat Menulis dengan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 449, 14.
<https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/48714%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/viewFile/48714/30807>
- Suci, K., & Wardarita, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Materi Teks Deskripsi. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 823-830.
<https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.8970>
- Syarif, (2020). Metode Pembelajaran. Jakarta 2020

- Swarjana, K. (2022). Populasi-sampel teknik sampling dan bias dalam penelitian. Yogyakarta: Andi.
- Yusri., (2017). Keterampilan menulis: pengantar pencapaian kemampuan ppisentrik. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Yusep Kurniawan, S.Pd. SD (2019) Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru, CV KEKATA GROUP. CV. Oase Group
- Yuniarti, (2021). *Project Based Learning* sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote Pada Siswa SMA. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 73-81.
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/17795>.
- Yusep Kurniawan, S.Pd. SD (2019) Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru, CV KEKATA GROUP. CV. Oase Group
- Yusra, H. (2022). Pengaruh Penalaran Siswa terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dalam Pembelajaran PjBL. Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
<https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/242>